

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Hutagaol (2012), pengertian akuntansi adalah aktivitas jasa yang berguna dalam menyediakan informasi kuantitatif terkait dengan keadaan keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan yang dipakai untuk mengambil suatu keputusan finansial. Definisi ini membuat peran penting dari akuntansi dalam memberikan informasi keuangan bagi pihak internal maupun eksternal untuk mengambil keputusan.

Seperti yang dikatakan oleh Lumbantoruan (1999), akuntansi sebagai alat yang dipakai sebagai bahasa bisnis dimana informasi yang disampaikan hanya bisa dipahami jika mekanisme paham akan mekanisme akuntansi. Akuntansi menjadi alat penyediaan informasi keuangan sebuah perusahaan tentang kinerja guna mengambil sebuah keputusan bagi para pengguna laporan keuangan (Leiwy, 2015).

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

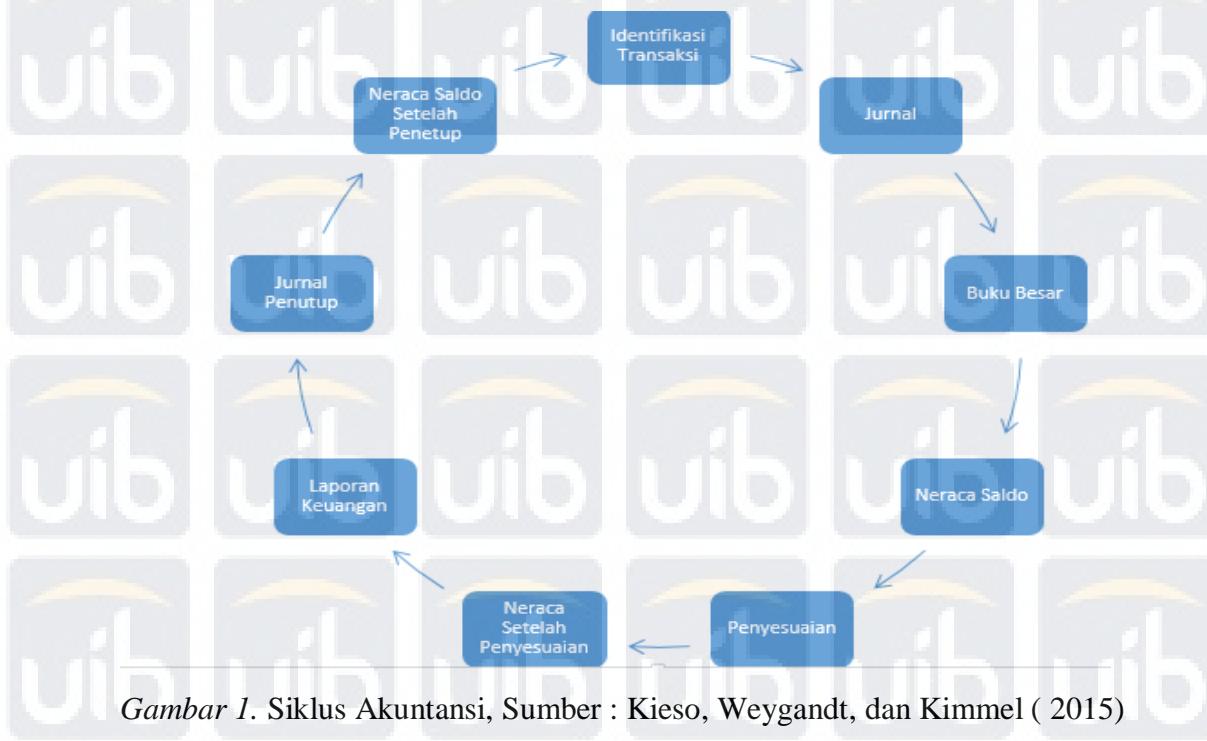
Seiring berkembangnya zaman modern teknologi berkembang sangat pesat, seluruh aktivitas bisnis dibantu oleh sistem. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang berguna untuk mengumpulkan, menyimpan serta mengolah data keuangan akuntansi yang digunakan oleh bagian internal maupun eksternal dengan tujuan pengambilan sebuah keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi alat pengumpulan sumber daya yang dijadikan data keuangan kedalam informasi komputerisasi yang dipakai oleh pengguna laporan keuangan. Menurut Musmini (2013), akuntansi dilihat sebagai informasi, dimana transaksi kegiatan penjualan dan pembelian perusahaan diinput, diolah, lalu menyediakan output berupa laporan keuangan..

Kualitas dari Sistem Informasi Akuntansi dapat mendorong keberhasilan persero atau usaha dalam keunggulan yang kompetitif dan membantu menejemen untuk mengambil langkah agar mencapai tujuan dari perusahaan

2.3 Siklus Akuntansi

Kegiatan mengumpulkan, mengidentifikasi, memproses, dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu usaha merupakan pengertian dari akuntansi (Musmini, 2013). Menurut Kartikahadi (2012), siklus akuntansi merupakan lingkaran aktifitas akuntansi untuk membukukan seluruh transaksi yang terjadi dalam suatu periode sampai menjadi laporan lalu dikomunikasikan/dilaporkan. Dimulai dari mengidentifikasi seluruh transaksi yang terjadi kemudian di perhitungkan hingga tercipta nya laporan keuangan dalam suatu periode tertentu.

Pada laporan keuangan terdapat perubahan modal, laporan laba dan rugi, arus kas, laporan posisi keuangan dimana laporan itu berguna untuk menejemen sebagai indikator pengambil suatu keputusan dalam usaha bisnis.



Gambar 1. Siklus Akuntansi, Sumber : Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2015)

1. Identifikasi Transaksi

Pada tahap pertama dalam siklus akuntansi mengenai penggolongan transaksi dalam suatu periode tertentu. Semua transaksi yang terjadi harus di identifikasi dengan tidak memperhatikan besar dan kecil nya nominal transaksi karena dapat mempengaruhi dari hasil laporan keuangan. Menurut Kieso *et al.* (2015), proses menganalisis pada

- transaksi bertujuan untuk menggolongkan berdasarkan jenis dari transaksi diperiode tertentu.
2. Jurnal
Menjurnal adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi yang dilakukan secara kronologis dan sistematis. Menurut Kartikahadi (2012), biasa disebut dengan buku harian yang berguna sebagai wadah mencatat segala kejadian atau transaksi. Sesudah jurnal dibuat dilanjutkan dengan proses mempostingan pada buku besar..
3. Neraca Saldo
Neraca percobaan dibuat sebagai keseimbangan suatu kertas kerja dimana terdapat debit dan kredit yang nominal nya diambil dari buku besar untuk menguji keseimbangan pembukuan dalam periode tertentu (Kartikahadi, 2012).
4. Jurnal Penyesuaian
Dalam jurnal ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang nilai aset yang telah disesuaikan pada laporan keuangan mampu mempresentasikan nilai pada akun (Dauderis, H.;Amand, 2017)
5. Neraca Percobaan setelah Penyesuaian
Laporan ini berisi Neraca Percobaan yang telah disusun kembali setelah dikurangi oleh jurnal penyesuaian (Kartikahadi, 2012)
6. Jurnal Penutup
Pada jurnal ini berfungsi mentutup sementara akun seperti beban dan pendapatan tersebut dengan tujuan untuk menunjukkan nilai saldo dari akun-akun diakhir periode.
7. Neraca Percobaan Setelah Penutupan
Adalah laporan yang disusun untuk menguji keseimbangan nilai akun debit maupun kredit dari neraca percobaan setelah penutupan akun pendapatan dan akun beban.

2.4 Komponen Laporan Keuangan

Sebuah UMKM harus memiliki komponen laporan keuangan menurut SAK EMKKM sebagai acuan untuk membuat laporan keuangan. Ikatan akuntansi

Indonesia (IAI) membuat aturan SAK EMKM yang digunakan UMKM untuk memenuhi kebutuhan laporan dari usahanya. Dalam pencatatan akrual, akun-akun yang dianggap sebagai aset, pendapatan, liabilitas untuk tiap-tiap akun tersebut (IAI, 2016)

1. Laporan posisi keuangan

Dalam komponen laporan keuangan ini terdapat informasi tentang aktiva yang didalamnya terdapat aset perusahaan, pasiva yang berisikan liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam periode akuntansi tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Di dalam laporan ini berisikan informasi mengenai pendapatan dari usaha dan semua beban yang telah terjadi pada periode akuntansi yang nantinya menghasilkan pendapatan bersih

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan berisi pemaparan yang dibuat sesuai dengan aktifitas usaha yang disajikan dalam bentuk yang sistematis.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Pada era modern sekarang, teknologi berkembang sangat pesat yang membuat hampir semua kegiatan bisnis manusia dibantu oleh sistem. Sistem Informasi Akuntansi dapat ditarikkan sebagai kumpulan pembuatan sumber data yang ditransformasikan menjadi data keuangan. Menurut Musmini (2013), akuntansi dilihat dari sumbernya merupakan sistem informasi dimana seluruh transaksi telah terjadi dicatatkan lalu diinput serta diolah lalu menghasilkan hasil luaran berbentuk laporan keuangan.